

IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI DESA POMBEWE KABUPATEN SIGI

Trimustikapuri¹, Muh.Yunus Kasim², Vitayanti Fattah³, Nur Riski Islianty⁴

^{1,2,3,4} Ekonomi dan Bisnis/Manajemen, Universitas Tadulako, Indonesia
Jl. Soekarno Hatta No.KM. 9, Tondo, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Email Correspondence: rikatika200300@gmail.com

Abstrak

Jika sebuah bisnis ingin bertahan lama, pencatatan keuangan atau pembukuan harus dilakukan. Ini karena kegiatan bisnis pasti memerlukan pencatatan keuangan atau pembukuan agar semua transaksi dapat diketahui dengan jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan pada unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Pombewe Kabupaten Sigi,. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui wawancara dan observasi kepada pelaku UMKM di Desa Pombewe untuk mengetahui manfaat yang diperoleh dalam penerapan pencatatan keuangan serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan pencatatan keuangan.. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Pombewe yang telah menerapkan pencatatan keuangan mendapatkan manfaat bagi usaha yang mereka jalankan, . Pelaku UMKM bisa mengetahui rincian pemasukan dan pengeluaran , untung atau rugi usaha yang dijalankan serta mendapatkan informasi penting dalam pengambilan keputusan bisnis, seperti menentukan harga jual, menentukan kuantitas produksi dan bisa membantu pelaku UMKM dalam memenuhi persyaratan pinjaman kepada pihak lembaga keuangan seperti bank dan koperasi untuk modal dalam mengembangkan usaha.. Meskipun masih terdapat beberapa kendala yang dialami pelaku UMKM di Desa Pombewe dalam melakukan pencatatan keuangan, namun implementasi pencatatan keuangan telah memberi manfaat dalam pengembangan usaha terhadap pelaku UMKM di Desa Pombewe Kabupaten Sigi.

Kata Kunci: Implementasi pencatatan keuangan, Pengembangan,UMKM

Abstract

If a business wants to last long, financial recording or bookkeeping must be done. This is because business activities definitely require financial records or bookkeeping so that all transactions can be clearly known. This research aims to determine the implementation of financial recording in Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) units in Pombewe Village, Sigi Regency. The data collected was obtained through interviews and observations with MSME actors in Pombewe Village to find out the benefits obtained in implementing financial recording as well as the challenges faced in implementing financial recording. The research results show that MSME actors in Pombewe Village who have implemented financial recording have benefited for the business they run, . MSME players can find out details of income and expenses, profits or losses of the business they are running and get important information in making business decisions, such as determining selling prices, determining production quantities and can help MSME players fulfill loan requirements from financial institutions such as banks and cooperatives. capital in developing businesses.. Although there are still several obstacles experienced by MSME actors in Pombewe Village in carrying out financial records, the implementation of financial recording has provided benefits in business development for MSME actors in Pombewe Village, Sigi Regency.

Keywords: Implementation of financial records, Development, MSMEs

PENDAHULUAN

Salah satu kegiatan bisnis yang dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat yaitu dengan membuka usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan jenis

usaha yang dapat menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan oleh Pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi di lapisan masyarakat. Selain itu UMKM dapat mengatasi dari pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia. Saat ini UMKM yang ada di Indonesia dapat dengan mudah kita temui bahkan di daerah yang terpencil sudah banyak UMKM yang didirikan. UMKM merupakan kumpulan dari berbagai pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia serta menjadi faktor pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi kontribusi besar dalam pembangunan nasional.

Pencatatan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan UMKM di desa. Pencatatan keuangan yang baik dapat memberikan informasi yang akurat dan komprehensif tentang kondisi keuangan usaha. Informasi ini dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja usaha. Pencatatan keuangan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas UMKM. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mitra usaha terhadap UMKM.

Jika sebuah bisnis ingin bertahan lama, pencatatan keuangan atau pembukuan harus dilakukan. Ini karena kegiatan bisnis pasti memerlukan pencatatan keuangan atau pembukuan agar semua transaksi dapat diketahui dengan jelas. Saat ini, banyak usaha kecil yang mengabaikan pencatatan keuangan mereka, yang membuat mereka tidak tahu apakah bisnis mereka untung atau rugi. Dan jika pencatatan keuangan tidak dilakukan dengan benar, pemilik usaha tidak akan memiliki dasar yang cukup untuk membuat keputusan apa pun tentang usahanya.

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) terlibat dalam aktivitas pembukuan, yang dapat membantu dalam menunjukkan kemajuan dan keadaan keuangan mereka, sehingga dapat membantu pengambilan keputusan. Suatu proses pembukuan dan akuntansi yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan terus berulang. Keuntungan yang diperoleh UKM dari pencatatan keuangan adalah kemampuan untuk mengidentifikasi tingkat keuangan perusahaan. Dengan catatan keuangan yang baik, UMKM sebenarnya dapat mengidentifikasi naik turunnya pengeluaran lebih cepat (UKM-Indonesia, 2022). Tidak seorang pun ingin merasakan situasi keuangan yang buruk. Namun, masih banyak orang yang tidak menyadari pentingnya pencatatan keuangan setiap usaha, terutama usaha mikro dalam (Hasibuan & Sitorus, 2022).

Dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus disiplin dalam melakukan pencatatan setiap transaksi dalam jurnal atau laporan keuangan, lalu mendokumentasikan setiap bukti-bukti transaksi sehingga mempermudah dalam proses pencatatan keuangan dalam (Widjaja, 2019). Berdasarkan aspek –aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi pencatatan keuangan memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM . Penelitian ini bertujuan untuk memahami berbagai aspek yang terkait dengan implementasi pencatatan keuangan dalam pengembangan UMKM di Desa Pombewe Kabupaten sigi. Rumusan masalah mencakup pertanyaan tentang manfaat yang diperoleh pelaku UMKM dalam penerapan pencatatan keuangan dan tantangan yang dihadapi serta manfaat yang diperoleh pelaku UMKM dalam penerapan pencatatan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintah, pelaku UMKM Desa Pombewe dan pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya pencatatan keuangan dalam mengembangkan UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena social secara mendalam dengan cara meneliti secara langsung fenomena tersebut di lapangan. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara, dan observasi. Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan kepada responden secara langsung untuk mendapatkan informasi secara mendalam. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses implementasi dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam melakukan pencatatan keuangan. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan paradigma intepretif. Paradigma interpretif bertujuan untuk menganalisis realita sosial apa adanya serta memahami bagaimana realita itu terbentuk dari sudut pandang pelaku yang terlibat langsung dengan proses social tersebut. Lokasi penelitian dilakukan di UMKM Desa Pombewe Kabupaten Sigi, pada Desember 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui motivasi, tantangan yang dihadapi serta manfaat yang diperoleh pelaku UMKM di Desa Pombewe dalam implementasi pencatatan keuangan terhadap usaha yang mereka jalankan. Hal ini dikarenakan penerapan pencatatan keuangan dapat memberikan manfaat terhadap pelaku umkm dan dapat menyediakan

informasi yang dibutuhkan pelaku UMKM, untuk mengambil keputusan yang tepat. Informasi ini dapat digunakan untuk menilai kondisi keuangan usaha, seperti pendapatan, pengeluaran, laba atau rugi dan arus kas, serta memprediksi masa depan usaha. Berikut beberapa pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan oleh pelaku UMKM Desa Pombewe kabupaten sigi pada saat proses wawancara:

Pertanyaan: *“apa manfaat yang ibu dapatkan setelah menerapkan pencatatan keuangan pada usaha ibu?”* Jawaban : *“ manfaat yang saya dapatkan setelah melakukan pencatatan keuangan yaitu saya bisa mengetahui pengeluaran dan pemasukan , baik dalam sehari maupun sebulan, saya juga bisa menentukan harga jual yang tepat produk yang saya tawarkan, karena selama ini hanya menjual sesuai dengan harga eceran dari agen. Kemudian dengan saya membuat laporan keuangan, saya juga bisa mengajukan pinjaman usaha kepada kredit bank untuk mengembangkan usaha yang saya jalankan”*.

Pertanyaan: *“ apa saja kendala yang ibu hadapi dalam menerapkan pencatatan keuangan?”* Jawaban : *“ kendala yang saya hadapi dalam menerapkan pencatatan keuangan, saya kurang memahami tentang pencatatan keuangan, karena saya tidak memiliki latar pendidikan yang tinggi, hanya lulusan SMP, kemudian kurangnya waktu dan tenaga, saya sendiri yang mengelola usaha ini, sehingga saya harus mengerjakan semua pekerjaan sendiri, termasuk melakukan pencatatan keuangan”*.

Pembahasan

Dari hasil penelitian melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan terhadap informan menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Pombewe yang telah menerapkan pencatatan keuangan mendapatkan manfaat bagi usaha/bisnis yang dijalankan. Pelaku UMKM bisa mengetahui pemasukan dan pengeluaran, untung atau rugi usaha yang dijalankan serta mendapatkan informasi penting dalam pengambilan keputusan bisnis, seperti menentukan harga jual, menentukan kuantitas produksi, dan bisa membantu pelaku UMKM dalam memenuhi persyaratan pinjaman kepada pihak lembaga keuangan seperti bank dan koperasi untuk modal dalam mengembangkan usaha. Penelitian ini memberikan wawasan tentang seberapa pentingnya penerapan pencatatan keuangan pada usaha yang dijalankan, khususnya kepada pelaku UMKM di Desa Pombewe Kabupaten Sigi.

Namun, masih ada keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kurangnya informan yang terlibat dalam penelitian ini yang bisa mempengaruhi representasi dari berbagai perspektif terkait implementasi pencatatan keuangan pada UMKM Di Desa Pombewe. Untuk penelitian di masa depan bisa mengembangkan dan menfokuskan aspek yang akan diteliti terkait implementasi pencatatan keuangan pada UMKM. Dengan demikian penelitian bisa memberikan pemahaman yang lebih tentang implementasi pencatatan keuangan pada UMKM.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pencatatan keuangan dalam pengembangan UMKM di Desa Pombewe telah terbukti memberikan manfaat dalam pengembangan usaha. Meskipun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi pelaku UMKM Di desa Pombewe dalam menerapkan pencatatan keuangan, seperti kurangnya pemahaman mereka tentang pencatatan keuangan karena latar belakang pendidikan yang rendah serta kurangnya waktu dan tenaga mereka dalam melakukan pencatatan keuangan. Namun penerapan pencatatan keuangan telah membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan yang tepat dan memberikan informasi keuangan mengenai usaha yang dijalankan, serta bisa dalam pengajuan pinjaman kredit kepada lembaga keuangan, seperti bank dan koperasi untuk menambah modal usaha dalam mengembangkan usaha. Penelitian ini memberikan wawasan tentang seberapa pentingnya penerapan pencatatan keuangan pada usaha yang dijalankan, khususnya kepada pelaku UMKM di Desa Pombewe Kabupaten Sigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.
- Lestari, D., & Maulina, M. (2024). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah: Studi pada Toko Kelontong di Kecamatan Panjang. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-7.
- Maryamah, S. (2023). Implementasi Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Umkm Di Desa Karangjaya. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6992-6997.
- Afifah, H. R. (2023). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Bisnis Umkm Ibu Herti. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7663-7668.

- Purnamasari, R., Ikbali, M., & Ramli, S. (2023). Pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM di Desa Samaturue Kec Tellulimpoe. JPMEH: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Hukum, 2(2), 105-113.
- Faidah, Y. A., & Mahmudhah, N. (2022). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus pada Telor Asin “HTM JAYA” di Kabupaten Brebes). Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11(03), 1488-1493.